Abstract:

One of the complex problems in decision making is the existence of a variety of selection criteria that are important to one another. Therefore, the Analythical Hierarchy Process (AHP) is a method that can be used to solve this problem. As in this study, namely in the selection of prospective employees to be promoted in a company at PT ABC, where the resulting data is a CR value of 0.1 and a CI of 0.2037, so that a priority scale is obtained for each criterion of SK 9.67%. , KK 9.77%, IS 5.80%, DS 16.31%, TJ 16.69%, MV 3.83%, KS 7.47%, PT 10.45%, KM 8.42% and HD 11.59%. With a comparison of these criteria for selecting employees to be promoted, the following results are obtained; where the first rank is filled by employee B with a percentage of 0.376, the second employee C with a percentage of 0.344 and the last is employee A with a percentage of 0.279.

Keywords : AHP, Expert Choice, Job Promotion



Abstract:

Salah satu kerumitan masalah dalam pengambilan keputusan adalah adanya beragam kriteria-kriteria pemilihan yang penting satu sama lain. Oleh karena itu Analythical Hierarchy Process (AHP) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Seperti halnya dalam penelitian ini yaitu dalam pemilihan calon karyawan yang akan dipromosikan dalam sebuah perusahaan pada PT ABC, dimana data yang dihasilkan yaitu nilai CR sebesar 0,1 dan CI sebesar 0,2037, sehingga diperoleh skala prioritas untuk setiap kriteria SK 9,67%, KK 9,77%, IS 5,80%, DS 16,31%, TJ 16,69%, MV 3,83%, KS 7,47%, PT 10,45%, KM 8,42% dan HD 11,59%. Dengan perbandingan kriteria-kriteria tersebut untuk menyeleksi karyawan yang akan dipromosikan didapatkan hasil sebagai berikut; dimana peringkat pertama diisi oleh karyawan B dengan presentase sebesar 0,376, kedua karyawan C dengan presentase sebesar 0,344 dan yang terakhir adalah karyawan A dengan presentase sebesar 0,279.

Keywords : AHP, *Expert Choice*, Promosi Jabatan

